

# Evaluasi Kapasitas Pokdarwis Aia Angek Dalam Mendukung Pengembangan Wisata Pemandian Air Panas

Nofrion\*<sup>1</sup>, Rahmanelli<sup>2</sup>, Yerimadesi<sup>3</sup>, Erwin Pri Utomo<sup>4</sup>, Fachrur Rachman Jr<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

e-mail: \*[nofrion@fis.unp.ac.id](mailto:nofrion@fis.unp.ac.id), [rahmanelli@fis.unp.ac.id](mailto:rahmanelli@fis.unp.ac.id), [yerimadesi@fmipa.unp.ac.id](mailto:yerimadesi@fmipa.unp.ac.id),

[erwinpry7@gmail.com](mailto:erwinpry7@gmail.com), [fachrurrachmanjr@gmail.com](mailto:fachrurrachmanjr@gmail.com)

## Abstrak

Artikel ini mengevaluasi kapasitas Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengembangan wisata pemandian air panas di Padang Belimbing, Nagari Koto Sani, Kabupaten Solok. POKDARWIS memiliki peran penting dalam pengelolaan destinasi, promosi, dan pelestarian budaya serta lingkungan. Namun, kapasitas yang dimiliki dinilai belum optimal, terlihat dari keterbatasan dalam promosi, partisipasi masyarakat yang rendah, dan manajemen sumber daya yang kurang terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengevaluasi aspek manajemen, promosi, dan partisipasi dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun POKDARWIS memiliki potensi besar, peningkatan kapasitas dalam promosi wisata dan pelestarian lingkungan sangat diperlukan. Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan sektor swasta menjadi kunci pengembangan pariwisata berkelanjutan. Rekomendasi yang dihasilkan meliputi: (1) penyediaan toko cinderamata untuk memasarkan produk khas Aia Angek Padang Belimbing, (2) kerja sama dengan agen travel untuk menyediakan paket wisata ke Aia Angek, dan (3) kemitraan dengan perhotelan untuk menyediakan akomodasi yang dipromosikan melalui media sosial. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat.

**Kata kunci**—POKDARWIS, kapasitas, pemandian air panas, pengembangan wisata

DOI: <https://doi.org/10.20884/1.pamasa.2024.2.1.14240>

Dikirim: 18 Desember 2024

Direvisi: 31 Desember 2024

Diterima: 31 Desember 2024

## PENDAHULUAN

Pariwisata telah berkembang menjadi salah satu sektor utama yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal dan nasional. Destinasi wisata berbasis potensi alam, seperti pemandian air panas, menjadi salah satu daya tarik yang diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara (Al-Khairiyah & Maryatin, 2024; Asmoro et al., 2019, 2019). Salah satu contoh nyata adalah pemandian air panas Aia Angek yang terletak di Nagari Koto Sani, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Lokasi ini memiliki kekayaan alam yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berkelanjutan. Namun, untuk merealisasikan pengembangan tersebut, diperlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang menjadi motor penggerak utama dalam pengelolaan pariwisata berbasis komunitas.

POKDARWIS, sebuah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat setempat, bertujuan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan wisata berbasis komunitas (Amalia et al., 2024; Apriani & Jaidin, 2024; Asmoro et al., 2019). Natril, ketua POKDARWIS Aia Angek menjelaskan bahwa ide mengelola pemandian air panas ini dengan lebih baik dimulai sejak tahun 2020 ketika pengunjung semakin

banyak namun mengeluhkan kondisi pemandian yang kurang terurus. Dengan dukungan pemerintah nagari dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi air panas, lalu dibentuklah POKDARWIS Aia Angek yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Nomor 556/II/Disparbud-2021 Tanggal 22 Februari 2021. POKDARWIS Aia Angek memiliki 23 orang anggota yang terdiri dari unsur pemuda dan pemudi yang tinggal di sekitar lokasi pemandian air panas. POKDARWIS berperan sebagai penggerak utama dalam mendukung kegiatan pariwisata, baik dari sisi promosi, pelayanan wisatawan, hingga pelestarian budaya dan lingkungan sekitar. Pendirian POKDARWIS ini dipicu oleh peningkatan jumlah pengunjung yang disertai keluhan mengenai kondisi pemandian air panas yang kurang terawat. Dengan dukungan dari pemerintah nagari dan masyarakat sekitar, POKDARWIS Aia Angek bertugas untuk menjalankan fungsi strategis dalam pengelolaan destinasi wisata, meliputi promosi, pelayanan wisatawan, serta pelestarian lingkungan dan budaya lokal

Evaluasi terhadap kapasitas POKDARWIS sangat penting untuk mengetahui sejauh mana organisasi ini mampu mendukung pengembangan destinasi wisata pemandian air panas Aia Angek. Kapasitas yang dinilai mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan organisasi, manajemen sumber daya, keterampilan dalam promosi, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa masalah yang dihadapi oleh POKDARWIS Aia Angek antara lain kurangnya keterampilan dalam mempromosikan destinasi, minimnya partisipasi masyarakat, serta ketiadaan sistem pengelolaan yang terstruktur dengan baik. Di samping itu, kurangnya pendekatan berkelanjutan dalam pengelolaan juga berkontribusi terhadap kerusakan sumber daya alam di sekitar kawasan wisata. (Andiani et al., 2019; Asmoro & Da'awi, 2020; Djumiarti, 2019).

Dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas POKDARWIS, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mengevaluasi peran dan kontribusi organisasi dalam mendukung pengembangan pariwisata di Nagari Koto Sani. Fokus evaluasi meliputi beberapa aspek penting, yaitu ketersediaan industri pariwisata, ketersediaan destinasi wisata, implementasi strategi pemasaran, dan eksistensi kelembagaan kepariwisataan. Pendekatan evaluasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi POKDARWIS saat ini serta menyusun rekomendasi strategis untuk penguatan kapasitas organisasi

Dalam konteks pembangunan pariwisata berkelanjutan, POKDARWIS Aia Angek memiliki peran yang sangat strategis. Sebagai motor penggerak utama, organisasi ini diharapkan mampu mengoptimalkan potensi wisata di Aia Angek dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan sektor swasta. Melalui pendekatan kolaboratif, pengelolaan wisata diharapkan dapat meningkatkan daya tarik destinasi serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Namun, permasalahan yang dihadapi POKDARWIS Aia Angek tidak bisa diabaikan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya keterampilan promosi yang menyebabkan destinasi ini kurang dikenal secara luas. Selain itu, minimnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan budaya juga menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi yang terintegrasi, mulai dari peningkatan kapasitas anggota POKDARWIS hingga penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi kapasitas POKDARWIS dalam mendukung pengembangan wisata pemandian air panas di Nagari Koto Sani, dengan fokus pada aspek-aspek seperti ketersediaan industri pariwisata, ketersediaan destinasi wisata, terlaksananya pemasaran wisata, terdapat kelembagaan kepariwisataan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk penguatan kapasitas POKDARWIS, sehingga mampu mendukung pengembangan wisata secara berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pengabdian ini dilakukan pengumpulan data untuk melihat perkembangan kapasitas POKDARWIS sebagai pengelola objek wisata Aia Angek. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi terhadap hasil pendampingan dan pelatihan pengabdian masyarakat menggunakan lembar observasi yang diturunkan dari UU RI No 10 Tahun 2009 dan peringkat kapasitas merujuk kepada klasifikasi skoring menurut Sturgess. Data perkembangan kapasitas POKDARWIS diolah secara deskriptif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Teknik Analisis Deskriptif**

Pada penelitian ini akan dilakukan tiga analisis terhadap empat sasaran yang sudah ditentukan. Analisis pertama yaitu analisis deskriptif dari pembangunan bidang kepariwisataan yang telah

dilakukan oleh POKDARWIS. Komponen tersebut penulis adopsi dari UU RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang diantaranya adalah :

- a. Pengembangan industri pariwisata oleh POKDARWIS
  - b. Pengembangan destinasi pariwisata oleh POKDARWIS
  - c. Pengembangan pemasaran pariwisata oleh POKDARWIS
  - d. Pengembangan kelembagaan kepariwisataan oleh POKDARWIS
2. Teknik Analisis Skoring  
Teknik ini menggunakan metode perhitungan Sturges dalam (Kurniati, 2014).

Tabel 1. Klasifikasi Kapasitas Sturges

Klasifikasi	Rentang
Sangat Tinggi	5
Tinggi	4
Sedang	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

Sumber: Sturges

Dalam penetapan skor perhitungan yang digunakan adalah:

1. Komponen yang telah tersedia memiliki kualitas baik/layak pakai akan memiliki nilai 4-5
2. Komponen yang telah tersedia memiliki kualitas tidak baik/tidak layak pakai akan memiliki nilai 2-3
3. Komponen yang tidak tersedia maka akan memiliki nilai 1

Tabel 2. Variabel Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Tolak Ukur
1	Terpenuhinya Industri Pariwisata	Tersedianya Penghasil barang	Tersedianya Toko Cinderamata
		Tersedianya Penghasil jasa	Tersedianya Akomodasi
			Tersedianya Jasa Boga
			Tersedianya Transportasi Umum
			Terdapat Atraksi Wisata
			Tersedia Biro Perjalanan
Terdapat Daya Tarik Wisata	Tarik Alami		
	Terdapat Daya Tarik Buatan		
2	Tersedianya Destinasi Wisata	Tersedianya Fasilitas	Tersedianya Air Bersih
			Tersedianya Listrik
			Tersedianya Sarana Telekomunikasi
			Tersedianya Tempat Pembuangan Air Kotor
			Tersedianya Tempat Pembuangan Sampah
3	Tersedianya Pemasaran	Tersedianya Aksesibilitas	Tersedianya Jalan Menuju Destinasi Wisata
		Terlaksananya Pemasaran Terpadu	Tersedianya Website Wisata
			Tersedianya Media Sosial Wisata
4	Terdapat Kelembagaan Kepariwisataan	Terdapat Pengembangan organisasi Pemerintah	Terdapat Dinas Pariwisata
		Terlaksananya Pengembangan masyarakat	Terdapat Asosiasi Pengusaha Perhotelan
			Terdapat Pemandu Wisata

Sumber: UU RI No 10 Tahun 2009

## PEMBAHASAN

Pemandian Air Panas Alami di jorong Padang Belimbing, Koto Sani telah ditetapkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Solok dan dikelola oleh POKDARWIS Aia Angek berdasarkan SK Disparbud Kabupaten Solok nomor 556/II/Disparbud-2021. Dalam RPJM Nagari Koto Sani tahun 2019 – 2024 telah dinyatakan bahwa pengembangan objek wisata ini adalah salah satu program yang akan dilaksanakan. Air panas Padang Belimbing mengandung belerang serta beberapa mineral lain seperti kalsium, garam natrium dan magnesium sehingga bermanfaat untuk mengobati berbagai jenis penyakit kulit, melancarkan peredaran darah, mempercepat pemulihan cedera, serta untuk kebugaran (Deysi Mangowal et al., 2022; Eka Ruri Febriyanti, 2014; Fiona & Rully Damayanti, 2020). Rata-rata kunjungan weekday adalah 40 orang per hari. Sedangkan pada weekend mencapai 150 orang per hari. Walaupun objek wisata ini telah mendapatkan pembinaan PPNB UNP tahun 2022 dan 2023, terdapat beberapa masalah dan aspek yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar objek wisata ini menjadi objek wisata unggulan.

Berdasarkan hasil penelitian, didapat data lengkap yang dapat dilihat pada tabel hasil penelitian berikut:

Tabel 3. Data Hasil Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Tolok Ukur	Skor rata-rata			Skor Akhir		
				Tahun I	Tahun II	Tahun III			
1	Terpenuhinya Industri Pariwisata	Tersedianya Penghasil barang	Tersedianya Toko Cinderamata	1	1	1	1		
			Tersedianya Akomodasi	2	3	4	4		
		Tersedianya Penghasil jasa	Tersedianya Jasa Boga	2	4	4	4		
			Tersedianya Transportasi Umum	1	1	1	1		
		Terdapat Atraksi Wisata	2	3	5	5			
		Tersedia Biro Perjalanan	1	1	2	2			
		Terdapat Daya Tarik Wisata	Tarik Alami	3	4	5	5		
			Terdapat Daya Tarik Buatan	3	4	5	5		
		2	Tersedianya Destinasi Wisata	Tersedianya Air Bersih	Tersedianya Air Bersih	4	4	5	5
					Tersedianya Listrik	5	5	5	5
Tersedianya Sarana Telekomunikasi	Tersedianya Sarana Telekomunikasi			5	5	5	5		
	Tersedianya Tempat Pembuangan Air Kotor			2	4	5	5		
Tersedianya Tempat Pembuangan Sampah	Tersedianya Tempat Pembuangan Sampah			3	4	5	5		
	Tersedianya Aksesibilitas			Tersedianya Jalan Menuju Destinasi Wisata	5	5	5	5	
3	Tersedianya Pemasaran			Tersedianya Website Wisata	3	4	5	5	

No	Indikator	Sub Indikator	Tolok Ukur	Skor rata-rata			Skor Akhir
				Tahun I	Tahun II	Tahun III	
4	Kelembagaan Kepariwisataan	Tersedianya Pemasaran Terpadu	Tersedianya Media Sosial Wisata	3	4	5	5
		Terdapat Pengembangan organisasi Pemerintah	Terdapat Dinas Pariwisata	2	2	2	2
		Terdapat Kelembagaan Kepariwisataan	Terdapat Asosiasi Pengusaha Perhotelan	1	1	1	1
		Terdapat Pengembangan masyarakat	Terdapat Pemandu Wisata	2	3	4	4
<b>Skor Total</b>				<b>2,6</b>	<b>3,3</b>	<b>3,9</b>	<b>3,9</b>

Hasil skoring menunjukkan bahwa kapasitas POKDARWIS Aia Angek Padang Belimbing berada pada skor 3,9, mendekati angka 4. Hal ini mengindikasikan bahwa kapasitas kelompok ini berada pada klasifikasi tinggi. Dengan kata lain, POKDARWIS Aia Angek Padang Belimbing telah mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan daya tarik wisata Aia Angek Padang Belimbing.

Capaian skor yang tinggi ini juga menggambarkan adanya pelaksanaan tugas yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, baik dari aspek manajemen internal, inovasi dalam pengembangan wisata, maupun keterlibatan aktif dalam menjaga keberlanjutan objek wisata.

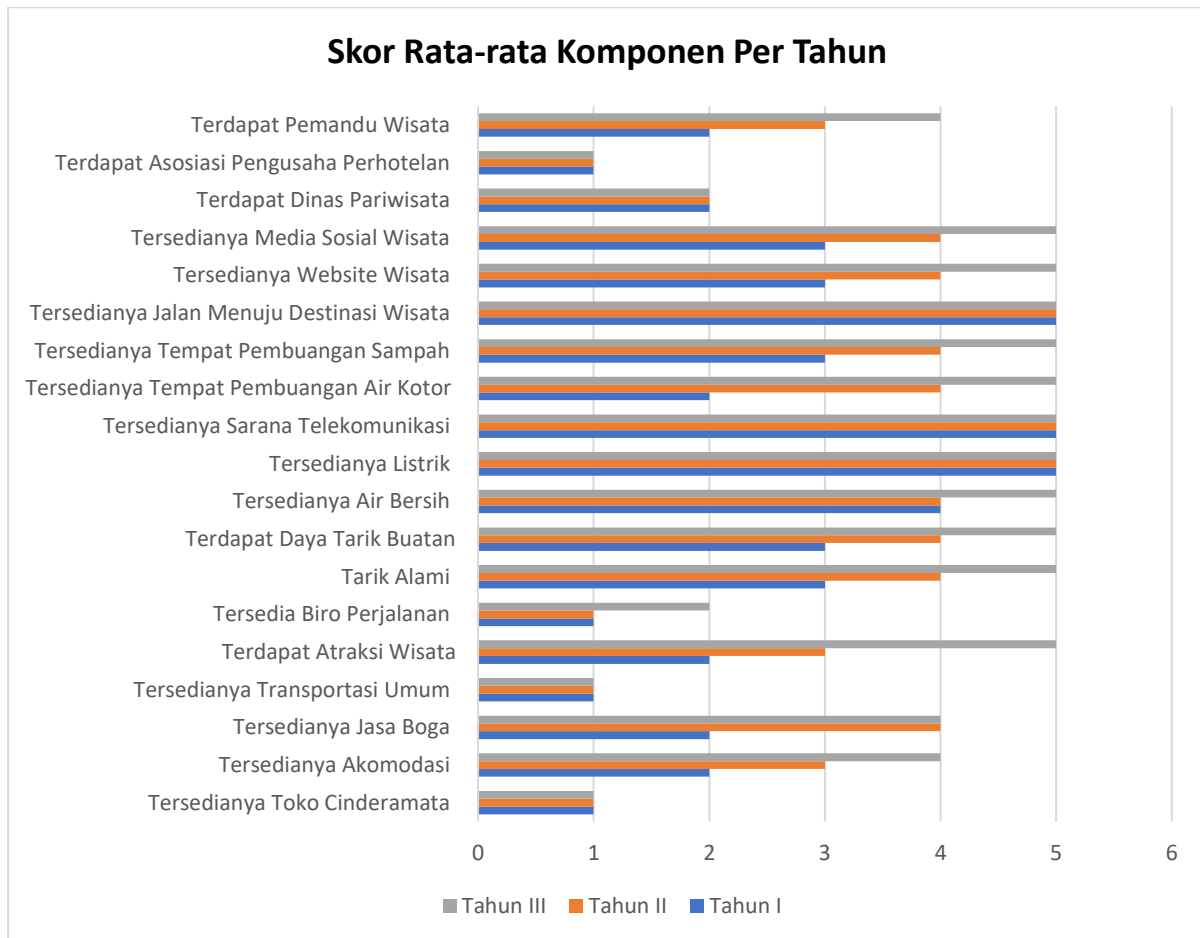
Jika dilihat dari perkembangan elemen kapasitas POKDARWIS per tahun, grafik berikut dapat memberikan gambaran visual mengenai tren kemajuan yang telah dicapai:

Interpretasi Data Elemen Kapasitas:

1. Organisasi dan Manajemen  
Skor elemen ini meningkat secara konsisten, menunjukkan efektivitas koordinasi antaranggota dalam menjalankan program wisata.
2. Pengembangan Daya Tarik Wisata  
Inovasi dan kreativitas dalam menarik wisatawan mengalami lonjakan positif, didukung dengan program promosi yang berkelanjutan.
3. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)  
Pelatihan dan pemberdayaan anggota menghasilkan peningkatan keterampilan yang signifikan dalam layanan wisata.
4. Kemitraan dan Kolaborasi  
Peningkatan kemitraan dengan stakeholder lokal dan nasional turut berkontribusi dalam mendukung pengelolaan wisata yang berkelanjutan.

Dengan skor yang dicapai, POKDARWIS Aia Angek Padang Belimbing telah membuktikan dirinya sebagai salah satu kelompok sadar wisata yang berdaya saing tinggi. Upaya yang berkesinambungan perlu terus dilaksanakan guna memastikan bahwa capaian ini tetap terjaga dan bahkan meningkat di masa mendatang.. Jika dilihat elemen per tahun maka akan terlihat seperti grafik dibawah.

Tabel 4. Skor Rata-rata Elemen Per Tahun



Kapasitas tinggi merupakan tanda bahwa partisipasi masyarakat sekitar Aia Angek Padang Belimbing dalam mengembangkan wisata lokal telah membuahkan hasil. Hal ini diperjelas dengan capaian bahwa dalam strategi pengembangan wisata menurut UU RI No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, Aia Angek Padang Belimbing sudah memenuhi 16 komponen dari 19 komponen yang ada. Hal ini menandakan bahwa dalam pelaksanaan wisata di Aia Angek Padang Belimbing, POKDARWIS Aia Angek Padang Belimbing telah aktif berkontribusi dalam membantu mengembangkan Aia Angek Padang Belimbing.

Kondisi perkembangan kapasitas POKDARWIS telah meningkat dalam tiga tahun terakhir mulai tahun 2022 sampai tahun 2024 dan khusus pada tahun 2024 berada pada klasifikasi tinggi. Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh solidnya anggota POKDARWIS dan besarnya dukungan masyarakat serta pemerintah dan didukung oleh akademisi (Nofrion, Purwanto, et al., 2023; Nofrion, Rahmaneli, et al., 2023; Nofrion, Rahmanelli, et al., 2023). Ini menunjukkan mulai terlaksananya konsep penta helix dalam pengembangan pariwisata (Calzada, 2020; Halibas et al., 2017; Muhyi et al., 2017).

Dengan karakteristik dan hasil evaluasi yang telah ditemukan di lapangan, kapasitas POKDARWIS Aia Angek Padang Belimbing dapat ditingkatkan apabila komponen strategi pengembangan wisata yang belum terpenuhi dapat dijalankan dengan baik supaya kegiatan wisata di Aia Angek Padang Belimbing dapat menjadi lebih baik lagi. Berikut beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan dalam membantu memenuhi komponen strategi pengembangan wisata yang belum terpenuhi di Aia Angek Padang Belimbing berdasarkan prioritas hasil dari evaluasi fakta di lapangan:

1. Penyediaan toko cinderamata sebagai fasilitas untuk wisatawan yang ingin mendapatkan hasil produk ciri khas dari Aia Angek Padang Belimbing sekaligus lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk ide bisnis kreasi buah tangan Aia Angek Padang Belimbing.

2. Menjalin kerjasama dengan pihak travel sebagai transportasi umum sekaligus paket perjalanan wisata khusus ke Aia Angek Padang Belimbing.

Menjalin kerjasama dengan asosiasi perhotelan untuk menyediakan akomodasi penginapan bagi pengunjung dan diresmikan untuk segera di promosikan ke akun media sosial resmi Aia Angek Padang Belimbing.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa POKDARWIS Aia Angek memiliki kapasitas yang cukup tinggi dalam beberapa aspek, seperti manajemen destinasi dan pelayanan wisatawan. Namun, terdapat beberapa komponen yang perlu ditingkatkan, di antaranya adalah penyediaan fasilitas pendukung seperti toko cinderamata dan transportasi umum yang memadai. Selain itu, upaya promosi melalui media digital juga perlu dioptimalkan untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Salah satu rekomendasi strategis adalah penyediaan toko cinderamata yang menjual produk-produk khas lokal. Langkah ini tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan, tetapi juga membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Selanjutnya, kerja sama dengan penyedia transportasi dan agen perjalanan perlu dijalin untuk memastikan aksesibilitas yang lebih baik bagi wisatawan. Di sisi lain, optimalisasi promosi melalui media sosial dan platform digital juga harus menjadi prioritas untuk meningkatkan daya tarik destinasi.

Dalam konteks pengembangan pariwisata berkelanjutan, kolaborasi antara POKDARWIS, pemerintah daerah, dan sektor swasta sangat penting. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kapasitas organisasi, tetapi juga menciptakan sinergi yang berdampak positif bagi pengembangan destinasi wisata di Nagari Koto Sani. Dengan implementasi strategi yang tepat, POKDARWIS Aia Angek dapat menjadi model pengelolaan wisata berbasis komunitas yang sukses di tingkat lokal maupun nasional.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menegaskan bahwa meskipun POKDARWIS Aia Angek telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, masih ada ruang untuk perbaikan. Dengan mengatasi kendala yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia, organisasi ini diharapkan mampu meningkatkan kontribusinya dalam mendukung pengembangan wisata yang berkelanjutan di Nagari Koto Sani.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis evaluasi yang telah diuraikan, kapasitas POKDARWIS Aia Angek Padang Belimbing terletak pada klasifikasi tinggi dengan skor total 14. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pengembangan wisata Aia Angek Padang Belimbing oleh POKDARWIS sudah sesuai dengan teori strategi pengembangan pariwisata yang termuat dalam UU RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Walaupun begitu, masih ada beberapa komponen yang belum terpenuhi seperti tidak tersedianya toko cinderamata dan transportasi umum. Dalam hal ini, komponen yang tidak terpenuhi dievaluasi dan menghasilkan 3 prioritas rumusan rekomendasi bagi POKDARWIS Aia Angek Padang Belimbing dalam mengembangkan wisatanya. Ketiga prioritas tersebut adalah:

1. Penyediaan toko cinderamata sebagai fasilitas untuk wisatawan yang ingin mendapatkan hasil produk ciri khas dari Aia Angek Padang Belimbing sekaligus lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk ide bisnis kreasi buah tangan Aia Angek Padang Belimbing.
2. Menjalin kerjasama dengan pihak travel sebagai transportasi umum sekaligus paket perjalanan wisata khusus ke Aia Angek Padang Belimbing.
3. Menjalin kerjasama dengan asosiasi perhotelan untuk menyediakan akomodasi penginapan bagi pengunjung dan diresmikan untuk segera di promosikan ke akun media sosial resmi Aia Angek Padang Belimbing.

Apabila POKDARWIS dapat memenuhi komponen yang tidak tercukupi tersebut, maka kapasitas POKDARWIS Aia Angek Padang Belimbing dapat meningkat menjadi sangat tinggi yang tentunya hal ini akan berpengaruh pada keberlangsungan kegiatan wisata di Aia Angek Padang Belimbing. Oleh karena itu, pelaksanaan pengembangan wisata di Aia Angek Padang Belimbing dapat menjadi lebih baik dan kapasitas POKDARWIS akan meningkat sehingga memiliki daya saing ke kancah nasional maupun internasional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan kemudahan dalam proses penyusunan penelitian ini. Penelitian ini dapat terselesaikan

dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

Pertama penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Negeri Padang, khususnya kepada Rektor, Pimpinan serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan bimbingan, ilmu, motivasi dan pendanaan melalui RKAT UNP berdasarkan Surat Keputusan Nomor 19/UN35/KU/2024 dan Perjanjian/ Kontrak Nomor 2173/UN35.PM/2024. Dukungan dari Universitas Negeri Padang menjadi landasan utama dalam kesuksesan penyelesaian penelitian ini.

Tidak lupa, penulis juga ingin berterima kasih kepada POKDARWIS Aia Angek Padang Belimbing serta seluruh masyarakat Nagari Koto Sani, Kabupaten Solok, yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi dan wawasan yang sangat berharga selama penelitian ini berlangsung. Tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pariwisata di Nagari Koto Sani dan dapat menjadi acuan untuk pengembangan lebih lanjut di masa yang akan datang. Semoga kontribusi dari penelitian ini juga dapat berguna bagi masyarakat luas dan dunia akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khairiyah, F., & Maryatin, M. (2024). Strategi Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengelolaan Desa Wisata Kalongan Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Media Informasi Penelitian Kabupaten ...*, Query Date: 2024-09-05 13:54:30. <https://Journal.Sinov.Id/Index.Php/Sinov/Article/View/797>
- Amalia, E., Pratama, T., & ... (2024). Efektifitas Partisipasi Pokdarwis Berbasis Community Based Tourism Di Desa Resun Lingga Kepulauan Riau. *Journal Of Innovation ...*, Query Date: 2024-09-05 13:54:30. <https://Www.Bajangjournal.Com/Index.Php/Jirk/Article/View/8264>
- Andiani, N., Widiastini, N., & ... (2019). The Effect Of Socialization, Training And Assistance Activities On Pokdarwis Satisfaction And Participation Levels In Managing Tourism Villages. ... *Conference On Tourism ...*, Query Date: 2024-09-05 13:54:30. <https://Www.Atlantis-Press.Com/Proceedings/Teams-19/125924354>
- Apriani, R., & Jaidin, A. (2024). Analisis Pengembangan Agrowisata Tanaman (Organik) Berbasis Partisipasi Pokdarwis Di Desa Bonjeruk Lombok Tengah. *Journal Of Science And Social ...*, Query Date: 2024-09-05 13:54:30. <https://Www.Jurnal.Goretanpena.Com/Index.Php/Jssr/Article/View/2084>
- Asmoro, B., Anwartinna, M., & ... (2019). Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) Institutional Capacity Development In Managing Coban Pandawa Tourist Attraction. *Prosiding Icojiss ...*, Query Date: 2024-09-05 13:54:30. <http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/Icojiss19/Article/View/2474>
- Asmoro, B., & Da'awi, M. (2020). Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Coban Pandawa. *Jpm (Jurnal Pemberdayaan ...)*, Query Date: 2024-09-05 13:54:30. <https://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jpm/Article/View/3411>
- Calzada, I. (2020). Democratising Smart Cities? Penta-Helix Multistakeholder Social Innovation Framework. In *Smart Cities*. Mdpi.Com. <https://Www.Mdpi.Com/2624-6511/3/4/57>
- Deysi Mangowal, Florence Lengkong, & Novie Palar. (2022). *Pengelolaan Objek Wisata Pemandian Air Panas Ranoraindang Didesa Leilem Kecamatan Sonder Deysi Mangowal Florence Lengkong Novie Palar*.
- Djumiarti, T. (2019). *Accountability Assessment Of Tourism Awareness Group (Pokdarwis) From Governance Paradigm (Case Study Of Pokdarwis Wonderful Sangiran Indonesia)*. Icipse. Books.Google.Com. <https://Doi.Org/10.4108/Eai.21-10-2019.2294452>
- Eka Ruri Febriyanti, B. A., Sudarmi Sudarmi. (2014). *Potensi Wisata Air Panas Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. North West Cancer Intelligence Service.
- Fiona & Rully Damayanti. (2020). Wisata Relaksasi Pemandian Air Panas Di Jawa Barat. *Fiona Dan Rully Damayanti*.
- Halibas, A. S., Sibayan, R. O., & ... (2017). The Penta Helix Model Of Innovation In Oman: An Hei Perspective. ... *Journal Of Information ...*. <https://Search.Ebscohost.Com/Login.Asp?Direct=True&Profile=Ehost&Scope=Site&AuthType=>



- Crawler\&Jrnl=15551229\&An=124234271\&H=Gmazp%2b0uqwbbqvmwavid6pmqqni%2b%2b0efq7jswinizqyvdi7bgwijrrkgqmubhuaxwuyyi0mje1muhn%2bx3lkrkw%3d%3d\&Crl=C
- Kurniati, E. (2014). *Evaluasi Metode Klasifikasi Dalam Pembuatan Peta Kepadatan Penduduk Diy Dengan Permukaan Statistik Dan Uji Proporsi*.
- Muhyi, H. A., Chan, A., Sukoco, I., & ... (2017). The Penta Helix Collaboration Model In Developing Centers Of Flagship Industry In Bandung City. In *Review Of Integrative .... Sibresearch.Org*. [https://Sibresearch.Org/Uploads/3/4/0/9/34097180/Riber\\_Th16-131\\_412-417.Pdf](https://Sibresearch.Org/Uploads/3/4/0/9/34097180/Riber_Th16-131_412-417.Pdf)
- Nofrion, N., Purwanto, S., Utomo, E. P., & Aziz, S. A. (2023). The Development Model Of Community-Based Tourism In Nagari Koto Sani, Solok Regency, West Sumatra. *Geoeco*, 9(2), 160. <https://doi.org/10.20961/Ge.V9i2.71735>
- Nofrion, N., Rahmaneli, R., Zarwan, Z., & ... (2023). Penerapan Case Method Dalam Pelatihan Penguatan Kapasitas Pokdarwis Sebagai Pengelola Objek Wisata Pemandian Aia Angek Di Jorong Padang Belimbing .... *Dikmas: Jurnal* .... <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1933>
- Nofrion, N., Rahmanelli, R., Yerrimadesi, Y., & Utomo, E. P. (2023). Peningkatan Kapasitas Pokdarwis Aia Angek Dan Daya Tarik Objek Wisata Pemandian Air Panas Di Nagari Koto Sani, Kabupaten Solok. *Abdimas Lectura: Jurnal* .... <https://pustaka-psm.unilak.ac.id/index.php/abdimaslectura/article/view/16570>